

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMK NEGERI 3 PANGKEP TAHUN 2024

Sri Ayu Nata¹, Nopiyanti², Muh. Asrul³, St. Nur Anisah⁴

^{1,2,3,4*} DIII Kebidanan, Akademik Kebidanan Aisyah Kabupaten Pangkep, Indonesia
Corresponding author: sriayunata89@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel
Diterima : 17.10.2024
Disetujui : 23.10.2024
Dipublikasi : 09.11.2024

Kata Kunci : Pengetahuan,
Perilaku SADARI, Sikap.

Abstrak

Masa remaja merupakan masa perubahan yang cepat yang memberikan kesempatan pendidikan untuk membentuk perilaku sehat hingga dewasa. Mempelajari perawatan payudara sendiri mendorong perilaku positif seperti melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dan sikap terhadap perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan survey analitik dan survei (*Cross Sectional*). *Cross sectional* adalah teknik yang secara bersamaan mengumpulkan data, mengamati, dan mengambil sampel untuk menganalisis dinamika variabel risiko yang berkorelasi dan konsekuensinya, dengan sampel 125 responden di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024. Hubungan antara variabel diuji menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai signifikan ($\alpha = 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan $\rho = 0.001$ dan sikap $\rho = 0.004$ terhadap perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada remaja.

The Relationship Between Knowledge and Attitudes of Adolescent Girls About Breast Cancer and SADARI Behavior at SMK Negeri 3 Pangkep in 2024

Abstrak

Adolescence is a time of rapid change that provides educational opportunities to shape healthy behaviors into adulthood. Learning breast self-care encourages positive behaviors such as performing breast self-examination (BSE). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge about breast cancer and attitudes towards BSE behavior in female adolescents at SMK Negeri 3 Pangkep in 2024. This type of research is quantitative research with analytical surveys and surveys (Cross Sectional). Cross sectional is a technique that simultaneously collects data, observes, and takes samples to analyze the dynamics of correlated risk variables and their consequences, with a sample of 125 respondents at SMK Negeri 3 Pangkep in 2024. The relationship between variables was tested using the Chi-Square test with a significant value ($\alpha = 0.05$). The results of the study showed that there was a significant relationship between knowledge $\rho = 0.001$ and attitude $\rho = 0.004$ towards BSE behavior in adolescent girls at SMK Negeri 3 Pangkep in 2024. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and attitude with BSE behavior in adolescent girls.

Keyword : Knowledge, Behavior of SADARI, Attitude.

Pendahuluan

Kanker payudara, sebuah kondisi di mana sel-sel ganas tumbuh di jaringan payudara, adalah permasalahan serius yang menjadi penyebab utama kematian pada wanita di seluruh dunia (Rohani, 2021). Ini merupakan pertumbuhan sel yang tidak terkendali dan ganas pada bagian-bagian tertentu dari jaringan payudara, seperti pembuluh darah, kelenjar susu, dan lainnya (Putri Marthasari, dkk, 2022). Masa remaja, yang merupakan tahapan antara masa kanak-kanak dan dewasa, memberikan kesempatan penting untuk pendidikan kesehatan yang membentuk perilaku positif, termasuk kesadaran akan pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Putri Marthasari, dkk, 2022). Deteksi dini melalui tes skrining sangat penting untuk mencegah kemajuan kanker payudara, dengan metode termasuk MRI, pemeriksaan payudara klinis, dan mamografi (Martha, 2021).

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah teknik penting untuk mendeteksi perubahan abnormal pada payudara yang dapat menjadi tanda awal kanker. Namun, pengetahuan dan sikap individu, terutama remaja putri, memainkan peran penting dalam keberhasilan pemeriksaan ini (Kristiani, dkk, 2023). Data menunjukkan bahwa kanker payudara adalah jenis kanker paling umum di seluruh dunia, dengan dampak yang signifikan terutama pada wanita setelah masa remaja (WHO, 2023). Di Indonesia, kanker payudara juga menjadi perhatian serius, dengan jumlah kasus yang meningkat, terutama di Provinsi Jawa Tengah (Anirotus, dkk, 2023). Provinsi Sulawesi Selatan juga mengalami peningkatan kasus, dengan data menunjukkan jumlah kasus yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Sarina, dkk, 2020).

Data dari rumah sakit dan observasi di sekolah menunjukkan bahwa kesadaran akan kanker

payudara dan pentingnya pemeriksaan sendiri masih rendah di beberapa komunitas, seperti yang terlihat dari hasil observasi di SMK Negeri 3 Pangkep (Rekam Medis RSUD Pangkep, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam penyuluhan dan pendidikan tentang kanker payudara, terutama di kalangan remaja putri, untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan pencegahan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan Penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kanker payudara terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024”.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Pangkep Jl Pendidikan Kelurahan Biraeng, Kecamatan Minasatene. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Maret 2024. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan remaja putri di SMK Negeri 3 Pangkep tahun 2024 sebanyak 181 Orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilitas dengan sampel berjumlah 125 responden. Pengumpulan Data penelitian ini menggunakan data sekunder melalui pencatatan yang ada di jurnal dan buku, dan data primer berupa kuesioner yang diberikan pada setiap sampel. Pengolahan Data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) Versi 22.0. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa bivariat dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikan 5% (0,05).

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024

Kelas	N	%
Kelas X	35	28.0
Kelas XI	32	25.6
Kelas XII	58	46.4
Total	125	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 125 responden jumlah responden pada kelas X sebanyak 35 responden (28.0%), kelas XI sebanyak 32 responden (25.6%) dan kelas XII sebanyak 58 Responden (46.4%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024

Umur	N	%
15 Tahun	33	26.4
16 Tahun	30	24.0
17 Tahun	57	45.6
18 Tahun	3	2.4
19 Tahun	2	1.6
Total	125	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 125 responden, yang berumur 15 Tahun sebanyak 33 responden (26.4%), umur 16 Tahun sebanyak 30 responden (24.0%), umur 17 Tahun sebanyak 57 responden (2.4%), umur 18 Tahun sebanyak 3 responden (2.4%) dan umur 19 Tahun sebanyak 2 responden (1.6%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024

Pengetahuan	N	%
Cukup	117	93.6
Kurang	8	6.4
Total	125	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 125 responden yang pengetahuan cukup sebanyak 117 responden (93.6%) sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 8 reponden (6.4%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024

Sikap	N	%
Positif	120	96.0
Negatif	5	4.0
Total	125	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 125 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 120 responden (96.0%) dan sikap negatif sebanyak 5 responden (4.0%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku SADARI Di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024

Perilaku SADARI	N	%
Positif	3	2.4
Negatif	122	97.6
Total	125	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 125 responden yang memiliki perilaku SADARI dengan kategori positif sebanyak 3 responden (2.4%) sedangkan yang memiliki perilaku SADARI kategori negatif sebanyak 122 responden (97.6%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 6. Analisis Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku SADARI Di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024

Pengetahuan	Perilaku SADARI				Total		Nilai p-value
	Positif		Negatif		N	%	
	N	%	N	%			
Cukup	1	0.8	116	99.2	117	100.0	0.001
Kurang	2	25.0	6	75.0	8	100.0	
Jumlah	3	2.4	122	97.6	125	100.0	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 117 responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI kategori positif sebanyak 1 orang (0.8%) dan perilaku negatif sebanyak 116 orang (99.2%) sedangkan dari 8 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI kategori positif sebanyak 2 orang (25.0%) dan perilaku negatif sebanyak 6 orang (75.0%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test (Asymp Sig 2-sided)* diperoleh nilai $p = 0.001$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024.

Tabel 7. Analisis Hubungan Sikap Terhadap Perilaku SADARI Di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024

Sikap	Perilaku SADARI				Total		Nilai p-value
	Positif		Negatif		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	1	0.8	119	99.2	120	100.0	0.004
Negatif	2	40.0	3	60.0	5	100.0	
Jumlah	3	2.4	122	97.6	125	100.0	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 120 responden yang memiliki sikap positif terhadap perilaku SADARI kategori positif sebanyak 1 orang (0.8%) dan perilaku negatif sebanyak 119 orang (99.2%) sedangkan dari 5 responden yang memiliki sikap negatif terhadap perilaku SADARI kategori positif yaitu 2 orang (40.0%) dan perilaku negatif yaitu 3 orang (60.0%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan nilai *Fisher's Exact Test (Asymp Sig 2-sided)* diperoleh nilai $p = 0.004$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap terhadap perilaku SADARI di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024.

Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan terhadap perilaku SADARI

Pengetahuan adalah hasil tahu, terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam pengertiannya, pengetahuan memiliki enam tingkatan yakni : Tahu (Know), Memahami (Comprehension), Aplikasi (Application), Analisis (analysis), Sintesis (Syntesis), dan Evaluasi (Evaluation).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 125 remaja putri di SMK Negeri 3 Pangkep menunjukkan bahwa jumlah tertinggi dari tingkat pengetahuan cukup tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI yaitu (99.1 %) dengan kategori negatif dan yang terendah (0.9%) dengan kategori Positif.

Dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.001$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024.

Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara yang lebih tinggi tidak serta merta mempengaruhi perilaku SADARI. Perilaku manusia merupakan sebuah pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan. Dengan kata lain, perilaku adalah respon atau reaksi individu terhadap stimulus yang berasal dari luar atau dari dalam dirinya.

Menurut teori Lawrence Green perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan, seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi dan sebagainya. Pengetahuan hanyalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, dan harus diiringi dengan kesadaran dan sikap yang positif. Hal tersebut menerangkan bahwa perilaku yang positif masih sulit didapatkan hanya dengan pengetahuan yang cukup, karena masih terdapat faktor-faktor pendukung lain seperti keyakinan, kenyamanan, lingkungan responden, sarana dan prasarana untuk melakukan perilaku SADARI.

Menurut Notoatmodjo dalam penelitian Martha (2021), segala sesuatu yang kita ketahui tentang cara menjaga kesehatan merupakan pengertian dari pengetahuan kesehatan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan muncul setelah mengamati objek tertentu.

Pengetahuan diperoleh melalui proses pendidikan dan pengalaman yang menjadi sebuah pembelajaran, dan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian Anugrah,dkk (2021) dengan hasil uji Chi square didapat kan nilai $p = 0,001$ yang menunjukkan nilai p lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,01$ dalam artian H_0 ditolak berarti terdapat hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Devita, P (2021) walaupun Sebanyak 65,6% responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang kanker payudara tapi Sebanyak 34,4% responden memiliki perilaku SADARI tidak baik. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku SADARI.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI diketahui responden memiliki pengetahuan tentang kanker payudara yang cukup tapi memiliki perilaku SADARI dengan kategori positif yang rendah. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi seperti merasa dirinya baik baik saja yang menyebabkan remaja putri malas dan acuh melakukan perilaku SADARI.

Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara yang lebih tinggi tidak serta merta memengaruhi perilaku SADARI. Hal tersebut menerangkan bahwa perilaku yang positif masih sulit didapatkan hanya dengan pengetahuan yang cukup. Meskipun pengetahuan tentang kanker payudara remaja putri SMK Negeri 3 Pangkep memiliki jumlah pengetahuan cukup tergolong tinggi tetapi masih banyak remaja putri yang memiliki perilaku SADARI yang negatif. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi seperti merasa malu atau aneh mengamati payudara sendiri, serta kurangnya rasa kepedulian terhadap perilaku SADARI.

2. Hubungan Sikap Terhadap Perilaku SADARI

Sikap adalah pendapat atau sudut pandang seseorang disertai kecenderungan untuk bertindak atas objek atau stimulus. Sikap merupakan pengetahuan, namun disertai tindakan yang sesuai dengan pengetahuan itu.

Sikap seseorang akan suatu hal akan memengaruhi tindakannya.

Menurut Notoatmodjo dalam penelitian Martha (2021), sikap adalah sesuatu yang dipelajari (bukan bawaan), oleh karenanya sikap dapat dibentuk, diubah, maupun dikembangkan. Pembentukan sikap tidak terjadi begitu saja, ada proses yang harus individu lakukan berupa kontak sosial antara individu dengan lingkungan. Sikap memuat tiga ranah yaitu, kognisi (pengetahuan dan kepercayaan), afektif (emosi atau perasaan) dan kecenderungan bertingkah laku.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 125 remaja putri di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah tertinggi dari sikap positif tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI yaitu (99.2 %) dengan kategori negatif dan yang terendah (0.8%) dengan kategori Positif.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan nilai Fisher's Exact Test (Asymp Sig 2-sided) diperoleh nilai $p = 0.004$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap terhadap perilaku SADARI di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarina, dkk (2020) dengan hasil ada hubungan antara sikap dengan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Friska dan Suci (2021), menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap mahasiswi dengan perilaku SADARI. Tingginya sikap positif dalam perilaku SADARI, dilatarbelakangi oleh pendidikan kesehatan yang tinggi dan menimbulkan sikap positif terhadap hal yang berhubungan dengan kesehatan.

Menurut Setiawan dkk dalam penelitian Martha (2021) seseorang yang memiliki sikap mendukung belum tentu memiliki perilaku baik. Sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku, sikap

memuat tiga ranah yaitu, kognisi (pengetahuan dan kepercayaan), afektif (emosi atau perasaan) dan kecenderungan bertingkah laku. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan baik terkait kanker payudara dan deteksi dininya, sehingga menunjukkan sikap positif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan walaupun sikap seseorang positif, tidak menjamin perilaku positif dalam melakukan SADARI. Sikap yang negatif terhadap perilaku SADARI dapat disebabkan karena faktor kesadaran diri masing-masing remaja yang kurang tanggap terhadap pemeriksaan payudara sendiri, responden belum memikirkan penyakit kanker payudara serta masih kurangnya pemahaman bahwa pentingnya melakukan SADARI.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena terdapat beberapa kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner. Kemudian, karena waktu penelitian yang kurang tepat dengan kegiatan sekolah yang mengakibatkan penelitian harus dilakukan lebih dari sehari.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kanker payudara berhubungan terhadap perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024 menunjukkan hasil signifikan dengan nilai p value sebesar 0.001. Dan sikap berhubungan terhadap perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun 2024 menunjukkan hasil signifikan dengan nilai p value sebesar 0.004.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua yang berpartisipasi dalam penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta peneliti selanjutnya.

Referensi

- Anirotus S., dkk. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Mengatasi Efek Samping Kemoterapi dada Pasien Kanker Payudara di RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol.14 No.4.
- Anugrah Pratama, Ekanita, P, Khosidah. 2021. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap WUS Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Ilmiah Kebidanan. Jurnal YLPP Purwokerto* Vol. 4 No. 1.
- Devita, P. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Resiko Kanker Payudara Pada Remaja Putri di MAN 2 Banda Aceh. Skripsi. STIKES U'budiyah Banda Aceh

- Friska dan Suci, 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Mahasiswi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol.2 No 2
- Kristiani D.T., dkk. 2023. Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Periksa Payudara Sendiri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Vol.5, No1.
- Martha C.S. 2021. Hubungan Pengtahuan dan Sikap dengan Prilaku SADARI pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jami. *Skripsi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*. Jambi.
- Marthasari, N.K.P., dkk. 2022. SADARI: Upaya Mencegah Kanker Payudara Pada Usia Remaja. *Jurnal Abdi Masyarakat*. Vol 2 (2).
- Rekam Medis RSUD Kab Pangkep. 2023. Data Jumlah Kanker Payudara Tahun 2023 di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep. Pangkep : Kepala Unit Rekam Medis.
- Rohani S. 2021. Peningkatan Dan Kesadaran Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 2 Karawang Tahun 2020, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4 No2.
- Sarina, dkk. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi Fkm Unhas. *Hasanuddin Journal of Public Health*, Volume 1 Issue Hal 61-70.
- World Health Organizayion. 2023. Kanker Payudara.